

**STRATEGI GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS QUR'AN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH

AHMAD HUMAIDI

NIM 95224001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

**STRATEGI GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS QUR'AN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

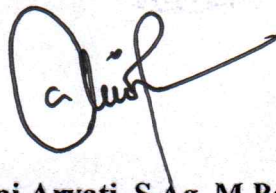
TESIS

**AHMAD HUMAIDI
NIM 95224001**

Diterima dan Disahkan

Pada Taggal 2 Maret 2026

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S.Ag, M.Pd.I
NIDN: 0221057701

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, S.Ag, M.Pd.I
NIDN: 0206057201

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, MP
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN: 0217048502

**STRATEGI GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS QUR'AN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

TESIS

**AHMAD HUMAIDI
NIM 95224001**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada Tanggal 2 April 2026

Ketua



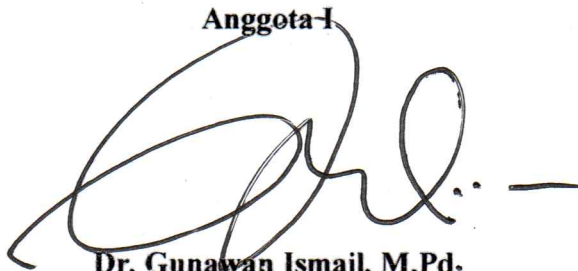
**Dr. Ani Arvati, S.Ag. M.Pd.I
NIDN: 0221057701**

Sekretaris



**Dr. Rulitawati, S.Ag. M.Pd.I
NIDN: 0206057201**

Anggota I



**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.
NIDN: 1401017101**

Anggota II



**Dr. Azwar Hadi, S.Ag. M.Pd.I
NIDN: 02290971010**

Anggota III



**Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN: 0217048502**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah: 286)

Persembahaan

- 1. Kepada Orang Tuaku tercinta, Bapak Ahmad Arifin (Alm), dan Ibu Nani Ahmad**
- 2. Istri tercinta Maria Ulfa**
- 3. Saudaraku tercinta Lidya Wulansari, S.H., Melisa Susanti, S.E., Ayu Mega Ananda, Elsa Puji Rahmawati, S.I.Kom.**
- 4. Anak-Anakku tersayang Kakak Zavi, Cek Bila, Cek Ayum dan Adek Nyanya**
- 5. Sahabat Angkatan 2 Magister Pendidikan Agama Islam**
- 6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIYAT

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Humaidi
NIM : 95224001
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Megister Pedidika Agama Islam baik di Uiversitas Muhammadiyah Palembang maupu di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa batuan`pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbearan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia meerima sangsi akademik pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sangsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tiggi ini

Palembag, 2 April 2026



Ahmad Humaidi
NIM. 95224001

ABSTRAK

Ahmad Humaidi, NIM, 95224001, Tesis yang berjudul “**Strategi Guru Ismuba dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Qur'an di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang**” ini dilatar belakangi oleh fakta dan fenomena bahwa pembentukan karakter melalui aktifitas keseharian atau aktifitas Belajar Baca Tulis Qur'an yang sudah menjadi program Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang dalam rangka pembentukan karakter Islami bagi murid.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Menurut *pendekatannya* penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan Fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama* ditemukan strategi pembentukan karakter murid melalui aktifitas Belajar Baca Tulis Qur'an di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang melalui beberapa metode yaitu; melalui keteladanan, melalui pembiasaan, melalui kedisiplinan, melalui metode targhib/ motivasi, dan dengan melalui metode tarhib/ ancaman/ hukuman. *Kedua*, Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter murid pada aktifitas *membaca Al-Qur'an* disebabkan oleh 2 faktor yaitu; faktor pendukung dan faktor pengambat. Dari faktor pendukung didapati ada beberapa antara lain: yaitu (a) motivasi dan semangat para santri dalam menuntut ilmu dan belajar, (b) adanya dukungan dari Guru dalam membimbing, dan mengawasi aktifitas murid selama jam Sekolah.

Sedangkan dari faktor penghambat didapati beberapa hal yaitu; (a) kegiatan Sekolah yang begitu padat menyebabkan para murid menjadi ngantuk, bosan dan malas saat proses pembelajaran, (b) pihak orang tua yang tidak melepaskan sepenuhnya tanggung jawab anaknya kepada pihak sekolah di saat memasukkan anaknya ke sekolah, (c) segi fasilitas kelas, WC dan air yang masih kurang memadai sehingga dapat menghambat aktifitas santri dikarenakan kekurangan air.

Kata Kunci: Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1, *Pembentukan Karakter*, Baca Tulis Qur'an.

ABSTRACT

Ahmad Humaidi, NIM, 95224001, The thesis entitled " **The ISMUBA Teacher's Strategies in Enhancing the Motivation for Learning to Read and Write the Qur'an at Muhammadiyah 1 High School Palembang** " is based on the fact and phenomenon that character building through daily activities or Read and Write the Qur'an activities has become a program of Muhammadiyah 1 High School Palembang School in order to form Islamic character for students.

The research method used in this study is a qualitative research method with a descriptive analysis type of research. According to its approach, this research is a research using a Phenomenological approach. The results of this study indicate that; first, a strategy for forming the character of students for Learning to Read and Write the Qur'an at Muhammadiyah 1 High School Palembang was found through several methods, namely; through exemplary behavior, through habituation, through discipline, through the targhib/motivation method, and through the tarhib/threat/punishment method. Second, the factors that influence the formation of the character of students in Read the Quran activities are caused by 2 factors, namely; supporting factors and inhibiting factors. From the supporting factors, several were found, including: (a) motivation and enthusiasm of students in seeking knowledge and learning, (b) support from student caregivers in guiding and supervising student activities during school hours

Meanwhile, from the inhibiting factors, several things were found, namely; (a) the very busy activities at the boarding school caused the students to become sleepy, bored and lazy during the learning process, (b) parents who did not fully release their children's responsibility to the boarding school when they put their children in the school, (c) the dormitory facilities, bathrooms and water, were still inadequate so that they could hinder the students' activities due to the lack of water.

Keywords: *Senior High School Muhammadiyah 1, Character Building, reading and writing the Qur'an*

الملخص

أَحْمَدُ حُصَيْنِي الرَّقْمُ الجامعي 95224001، تعتمد الأطروحة التي تحمل عنوان " استراتيجيات معلمي مادة التربية الإسلامية (إِسْمَاء) في تعزيز دافعية تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم في المدرسة الثانوية الإسلامية محمديه واحد فلمبع " على حقيقة وظاهرة مفادها أن تكوين الشخصية يتم من خلال الأنشطة

اليومية أو أنشطة تعلم قراءة وكتابة القرآن التي أصبحت برنألا المدرسة الثانوية الإسلامية محمديه واحد فلمبع في سياق تشكيل الشخصية الإسلامية للسانتري. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة بحث نوعية ذات نوع بحث تحليلي وصفي. ووفقا لهذا النهج، فإن هذا البحث هو بحث يستخدم النهج الفينومينولوجي. وتظهر نتائج هذا البحث أن؛ أولاً، تم اكتشاف استراتيجيات بناء شخصية الطلاب من خلال تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم في المدرسة الثانوية الإسلامية محمديه واحد فلمبع من خلال عدة أساليب وهي: من خلال القدوة، ومن خلال الاعتقاد، ومن خلال التأديب، ومن خلال أسلوب الترغيب، ومن خلال أسلوب الترغيب، ومن خلال التهديد والعقاب. ثانياً؛ إن العوامل المؤثرة في تكوين شخصية الطلاب في تعلم قراءة القرآن الكريم ترجع إلى عاملين هما؛ العوامل الداعمة والعوامل الدبطة. ومن العوامل الداعمة وجد أن هناك عدة عوامل منها: (أ) دافعية الطلاب وحماستهم في طلب المعرفة والتعلم، (ب) دعم مقدمي الرعاية للطلاب في التوجيه والإشراف على أنشطة الطلاب على مدار 42 ساعة في اليوم.

وفي الوقت نفسه، تم العثور على العديد من العوامل الدبطة، وهي؛ (أ) تكون أنشطة

الدراسة الداخلية مزدهمة للغاية لدرجة أن الطلاب يشعرون بالنعاس والدلال والكسل أثناء عملية التعلم، (ب) لا يتخلّى الآباء بالكامل عن مسؤوليات أطفالهم تجاه الدراسة الداخلية عند إرسال أطفالهم إلى الدراسة الداخلية، (ج) فيما يتعلق بالحمامات في السكن الجامعي ومرافق المياه لا تزال غير كافية بحيث يمكن أن تعيق أنشطة الطلاب بسبب نقص المياه.

الكلمة الأساسية : المدرسة الثانوية المحمدية ١ ، تكوين الشخصية، قراءة وكتاب

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, telah melimpahkan keberkahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Qur'an di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang”**.

Tesis ini disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Program Pascasarjana, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P., Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Sri Wardhani, M.Si., Sekretaris Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PEGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIYAT	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGATAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Tinjauan Pustaka	18
F. Kerangka Teori.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	24
A. Strategi Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	24
1. Karakteristik Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).....	29
2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	32
3. Pendidikan BTQ dengan Teori Konstruktivisme	37
B. Media Pembelajaran.....	38
1. Ruang Lingkup Media Pembelajaran.....	41

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Waktu dan Tempat Penelitian	59
C. Objek Penelitian.....	61
D. Data dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	70
F. Teknik Analisis Data.....	73
G. Uji Keabsahan Data	75
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	77
A. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	77
B. Rencana Pengembangan Sekolah.....	82
C. Identitas Sekolah.....	88
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	98
A. Temuan Penelitan	98
B. Strategi Pembentukan Karakter Murid Melalui Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	99
C. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Murid.....	101
D. Pembahasan Penelitian	103
E. Analisis Strategi Pembentukan Karakter Murid Melalui Baca Tulis Al- Qur'an (BTQ)	108
F. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Murid	110
BAB VI PENUTUP	115
DAFTAR PUSTAKA.....	118

LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	122
Pedoman Observasi Penelitian	123
Pedoman Wawancara	124
Foto-Foto Penelitian	127
Lembar Konsultasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal bukan hanya negara yang sangat indah, namun juga dikenal dengan negara yang sangat ramah dan bermoral. Namun tawuran pelajar, bullying, kasus korupsi, perampokan, narkoba, seks bebas, pelecehan seksual, pembunuhan, kasus mutilasi, dan lain sebagainya yang terjadi saat ini membuat anggapan itu semuanya sirna seketika. Memang tidak dapat dipungkiri dalam suatu kehidupan pasti ada problematika. Namun hal tersebut menandakan masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami gejala degradasi moral.

Degradasi moral yang terjadi di bangsa ini melanda berbagai lini masyarakat, salah satunya yang sering terjadi pada remaja. Generasi muda tentunya memiliki peranan sangat penting bagi suatu bangsa. Karena dipundaknya lah nasib bangsa kedepannya digantungkan. Namun pada kenyataannya kondisi saat ini banyak remaja atau generasi muda yang bersikap amoral dan tentunya jauh dari harapan para pendiri bangsa ini.¹

Karakter adalah “mutiara” dalam kehidupan. Pendidikan pengembangan karakter adalah sebuah proses berkelanjutan dan tak

¹ Inayati,Fella Fauziyah, “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Melalui Pembiasaan Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik SMK Jalaludin WonosoboTahun 2023/2024*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2024. Hal.1-2.

pernah berakhir selama sebuah bangsa ada. Pendidikan karakter harus menjadi bagian terpadu dari pendidikan. Karakter adalah sesuatu yang sangat penting dan vital bagi tercapainya tujuan hidup. Karakter merupakan dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal – hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki pemahaman dan kesadaran tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.² Karakter mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen atas niat terhadap kebaikan, dan akhirnya melakukan kebaikan dengan sungguh-sungguh. Maka karakter mengacu kepada pengetahuan, sikap, motivasi, serta perilaku dan keterampilan.

Pemaparan makna karakter tersebut di atas, pastinya setiap orang tua menginginkan dan mengharapkan memiliki anak atau penerus yang memiliki moral, akhlak atau karakter yang baik di rumah, sekolah, maupun lingkungannya. Namun hal tersebut tidak mudah untuk dimiliki atau melekat pada setiap anak. Bahkan orang tua pun mungkin kesulitan dalam menerapkan pola karakter yang baik saat di rumah. Maka banyak faktor internal maupun eksternal menjadi penyebab terjadinya krisis akhlak dikarenakan faktor lingkungan. Lingkungan

² Isdiyati, Lilik “*Manajemen Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Wonosari Gunung Kidul Tahun 2019*”. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Surakarta Tahun 2020. Hal.1.

dapat membentuk karakter seseorang. Dan mempengaruhi pola pikir, perilaku (akhlak), sopan santun dan cara berbicara atau berinteraksi antara sesama.³

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam perspektif Islam, pendidikan bukan hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan duniawi semata, tetapi juga menekankan pembinaan spiritual, moral, dan akhlak. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, karena menjadi fondasi dalam menumbuhkan nilai-nilai ke-Islaman dalam diri murid.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Kemampuan ini merupakan dasar bagi setiap muslim dalam memahami ajaran agamanya. Melalui kemampuan isi kandungan, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW bersabda:

Maksud dari "خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ" adalah "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."(HR. Bukhari, No. 5027).⁴

Hadits tersebut menegaskan betapa tingginya kedudukan orang yang berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik melalui pembelajaran maupun pengajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

³ Dewi, Y. *Krisis Pemahaman dalam Pendidikan Islam*. <https://artikula.id/dewi/krisis-pemahaman-dalam-pendidikan-islam/>. (2020).

⁴ **Al-Bukhari, Shahih** pada bab "Fada'il al-Qur'an" (Keutamaan Al-Qur'an)

tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga merupakan kebutuhan spiritual dan moral bagi umat Islam.

Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern dan global, kemampuan literasi Al-Qur'an di kalangan generasi muda mengalami penurunan. Banyak murid yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, belum memahami hukum tajwid, bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyah dengan sempurna. Kondisi ini menjadi fenomena yang memprihatinkan, terutama di lembaga pendidikan Islam yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani.⁵

SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berafiliasi dengan Persyarikatan Muhammadiyah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk murid yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Salah satu program unggulan yang diterapkan adalah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam membaca, menulis, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan murid dan penguatan karakter religius di lingkungan sekolah.

Namun demikian, berdasarkan observasi awal dan informasi dari guru Ismuba, pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di sekolah masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah keterbatasan

⁵ Zuhairini, dkk. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara (2017).

waktu belajar, kurangnya motivasi sebagian murid, metode pengajaran yang masih konvensional, serta keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Selain itu, perbedaan kemampuan dasar murid dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua murid memiliki latar belakang pendidikan madrasah atau sekolah berbasis Al-Qur'an.

Motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi kunci utama dalam mengatasi berbagai persoalan tersebut. Motivasi dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sagala, 2013). Pembelajaran yang efektif tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses interaksi guru dan murid, strategi pembelajaran yang digunakan, serta lingkungan belajar yang mendukung tercapainya hasil yang optimal. Dengan demikian, motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak hanya diukur dari kemampuan teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga dari perubahan sikap, motivasi, dan pemahaman keagamaan murid.⁶

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan nasional, khususnya pada sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berorientasi pada penguatan iman, ilmu, dan amal. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan murid dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan ini bukan

⁶. Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. (2013).

hanya sebatas keterampilan teknis, tetapi juga menjadi pondasi dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian murid di tingkat SMA masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) di sekolah, kurangnya latihan mandiri, serta minimnya perhatian dari lingkungan keluarga.

Motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar murid, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan pembelajaran yang efektif, murid diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap hasil belajar murid di SMA Muhammadiyah 1 Palembang menjadi sangat penting dilakukan.

Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter murid agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam memahami ajaran Islam, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun spiritualitas dan moral murid.⁷

Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, khususnya di sekolah menengah atas (SMA), pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi

⁷ Muhaemin., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2020).

salah satu program strategis dalam mewujudkan visi sekolah Islami. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.

Namun dalam kenyataannya, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) murid masih tergolong rendah. Banyak murid yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan kurang memahami kaidah penulisan huruf hijaiyah secara baik dan benar. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam, termasuk di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang memiliki misi mencetak generasi Qur'ani dan berakhlak mulia.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilaksanakan sebagai bagian dari program penguatan karakter religius dan peningkatan literasi Al-Qur'an. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada motivasi pembelajaran yang diterapkan guru Ismba, baik dari segi metode, media, maupun evaluasi pembelajarannya. Motivasi pembelajaran mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal melalui proses pengajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Selain itu, dalam perspektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap muslim sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1–5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ،
إِقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ،
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ،

Iqra' bismi rabbikalladzî khalaq, khalaqal- insâna min ‘alaq, iqra'
wa rabbukal- akram, alladzî ‘allama bil- qalam, ‘allamal- insâna mâ lam
ya‘lam

Terjemahan per ayat

Ayat 1: "Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."

Ayat 2: "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."

Ayat 3: "Bacalah! Dan Tuhanmulah Yang Mahamulia."

Ayat 4: "Yang mengajar (manusia) dengan pena."

Ayat 5: "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Makna dan kandungan penting

- a. **Perintah membaca:** Perintah membaca ini tidak hanya terbatas pada membaca Al-Qur'an, tetapi juga membaca alam semesta dan diri sendiri untuk mendapatkan pengetahuan yang luas.
- b. **Pentingnya ilmu:** Ayat-ayat ini menegaskan bahwa mencari ilmu adalah kewajiban dan merupakan jalan untuk mencapai kemuliaan.

- c. **Asal penciptaan manusia:** Ayat ini mengingatkan asal mula manusia dari setetes mani yang menjadi segumpal darah, sehingga mengajarkan untuk tidak sombong dan selalu merendahkan diri di hadapan Allah.
- d. **Keajaiban ilmu:** Allah mengajarkan manusia ilmu melalui pena, sebuah simbol pentingnya menulis dan mencatat untuk menjaga ilmu pengetahuan.
- e. **Penegasan sifat Allah:** Ayat 3 dan 5 menunjukkan bahwa Tuhan adalah Maha Mulia yang mengajarkan dan memberikan ilmu, menggarisbawahi bahwa ilmu adalah anugerah dari-Nya.

Q.S Al-Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan mengandung perintah untuk membaca serta mempelajari ilmu pengetahuan dengan menyebut nama Allah SWT. Ayat ini menekankan pentingnya ilmu, asal penciptaan manusia dari segumpal darah, serta bagaimana Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui melalui pena (pena).⁸

Yang menegaskan pentingnya membaca sebagai awal perintah wahyu. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas intelektual, melainkan juga ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga dalam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bukan sekadar pengukuran akademik, melainkan proses reflektif harus

⁸. Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* karya (terbitan tahun 1998 oleh penerbit Mizan di Bandung).

menanamkan nilai-nilai keimanan, keikhlasan, dan kecintaan kepada Al-Qur'an.⁹

Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan upaya evaluasi terhadap motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program ini berpengaruh terhadap hasil belajar murid, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di lingkungan sekolah Muhammadiyah.

Dengan demikian, penelitian berjudul “Strategi Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Qur'an di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang” menjadi relevan untuk dilakukan sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam di sekolah.

Guru sebagai fasilitator memiliki peranan sentral dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan motivasi murid untuk lebih mencintai Al-Qur'an. Sebagaimana dinyatakan oleh Sardiman (2018), motivasi pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan aktif murid, kejelasan tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan indikator

⁹. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2020).

yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar murid, khususnya dalam bidang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2019), hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an dengan benar (ranah psikomotorik), memahami maknanya (kognitif), serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an (afektif). Dengan demikian, efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar murid, terutama dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).¹⁰

Guru berperan sentral dalam menentukan keberhasilan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan. Penggunaan metode yang bervariasi seperti talaqqi, musyafahah, drill, dan peer teaching dapat meningkatkan minat dan yang monoton dan kurang interaktif dapat

¹⁰. Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2019).

menurunkan motivasi murid dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.¹¹

Menurut Arikunto (2017), motivasi pembelajaran dapat diukur melalui tiga aspek utama, yaitu:

- (1) tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran
- (2) efisiensi dalam penggunaan waktu, tenaga, dan sumber daya
- (3) kepuasan murid terhadap proses belajar.

Dalam konteks BTQ, efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana murid mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, menulis huruf hijaiyah dengan baik, serta menunjukkan perilaku positif terhadap ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Hasil belajar merupakan indikator konkret dari motivasi suatu proses pembelajaran. Bloom (dalam Sudjana, 2019) membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), ketiga ranah ini sangat relevan. Ranah kognitif mencakup pengetahuan murid tentang huruf, makharijul huruf, dan hukum tajwid. ranah afektif mencerminkan sikap hormat, cinta, dan semangat untuk mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan murid dalam melafalkan dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ketiganya harus terintegrasi agar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) benar-benar efektif dan bermakna.¹³

¹¹ Muhaimin., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2020).

¹² Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (2017)

¹³.Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2019)

Khusus di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memiliki posisi strategis dalam mendukung visi sekolah yaitu "Terwujudnya murid yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan Qur'ani." Oleh karena itu, efektivitas program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak hanya menjadi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar murid dalam bidang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) maupun dalam membentuk karakter keislaman yang kuat.

Selain faktor guru, motivasi belajar murid juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Murid yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan antusiasme dan kesungguhan dalam mengikuti pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sementara murid yang kurang termotivasi cenderung pasif dan tidak fokus. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan murid agar mereka merasa terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Penggunaan media digital seperti aplikasi tajwid, video tutorial, dan platform pembelajaran daring dapat membantu murid belajar secara mandiri dan interaktif. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menempatkan murid sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Namun demikian, guru tetap berperan penting sebagai pembimbing dan pengarah agar pemanfaatan teknologi tersebut tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Melihat berbagai fenomena tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

terhadap hasil belajar murid di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) mampu meningkatkan hasil belajar murid, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi tinggi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam, khususnya terkait dengan motivasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Sedangkan secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan membentuk murid yang Qur'ani, cerdas, dan berakhlak mulia.

Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak murid. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), yang menjadi dasar bagi murid untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Namun, fenomena yang terjadi di berbagai satuan pendidikan, termasuk sekolah Muhammadiyah, menunjukkan bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) murid masih tergolong rendah. Sebagian murid

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 45. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),.

belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menulis huruf Arab secara baik dan benar. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya rendahnya motivasi belajar murid, kurangnya variasi metode pembelajaran guru, serta pengaruh lingkungan belajar yang belum mendukung.

Guru Ismuba sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik. Strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar murid, sehingga mereka memiliki semangat yang tinggi untuk memperdalam kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).¹⁵

SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai salah satu sekolah swasta berbasis Islam di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah tentu memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam membentuk generasi Qur'ani. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi guru Ismuba dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an di sekolah tersebut, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di sekolah menengah atas memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moral murid. Salah satu aspek fundamental dari pendidikan tersebut adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Namun, seringkali dijumpai tantangan terkait rendahnya

¹⁵ Nata, Abuddin *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, hlm. 122. (Jakarta: UIN Press, 2013).

motivasi belajar murid dalam menguasai keterampilan dasar ini. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik murid seringkali fluktuatif, dipengaruhi oleh metode pengajaran guru, lingkungan sekolah, dan faktor internal murid sendiri.

Motivasi strategi pengajaran guru Ismuba menjadi penentu utama dalam mengatasi permasalahan tersebut. Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran.¹⁶ Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode yang inovatif, seperti metode *peer tutoring* atau pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan keterlibatan murid secara signifikan.¹⁷

Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi spesifik yang diterapkan oleh guru Ismuba di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, sebuah institusi pendidikan yang memiliki kekhasan dalam penanaman nilai-nilai Islam. Institusi ini diharapkan memiliki pendekatan yang terstruktur dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana strategi yang ada efektif meningkatkan motivasi belajar murid, mengingat adanya indikasi tantangan motivasi di lapangan.¹⁸ Tesis ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang dianggap paling berhasil dan faktor pendukung serta penghambat dalam implementasinya.

¹⁶ Daulay, N. H *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana, 2014.

¹⁷ Saleh, A,R *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

¹⁸ Sari, W dan Susanto, A "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, hlm. 150-165, 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi guru Ismuba dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat strategi guru Ismuba dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
3. Bagaimanakah hasil penerapan strategi guru Ismuba terhadap peningkatan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) murid di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru Ismuba dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).
3. Untuk menganalisis hasil penerapan strategi guru Ismuba terhadap peningkatan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) murid

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoretis:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam

bidang pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru Ismuba: Sebagai bahan refleksi dan inovasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).
- b. Bagi Sekolah: Sebagai masukan dalam perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).
- c. Bagi Peneliti Lain: Sebagai rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) telah banyak dilakukan. misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang variatif dan kontekstual dapat meningkatkan minat belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di kalangan murid SMA.¹⁹ Penelitian serupa oleh Fathurrahman (2018) menegaskan bahwa pendekatan motivasional dan metode talaqqi sangat efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).²⁰

¹⁹ Rahmawati, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa SMA Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, hlm. 101. (2020).

²⁰ Fathurrahman, *Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah*. hlm. 56. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).

Namun, penelitian yang secara spesifik menyoroti strategi guru Ismuba di sekolah Muhammadiyah, terutama dalam kota Palembang, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di lembaga pendidikan Muhammadiyah.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori penelitian ini berlandaskan pada tiga konsep utama, yaitu strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Ketiga konsep ini saling berkaitan dan membentuk landasan berpikir dalam penelitian ini.

1. Konsep Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang mencakup metode, teknik, dan pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah **“a plan for instruction that includes the sequence of learning activities, methods, and media used to achieve specific learning outcomes.”*²¹ Strategi pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana guru mengelola interaksi belajar mengajar agar murid lebih aktif dan termotivasi.

Dalam konteks pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai

²¹ Dick, Walter & Carey, Lou *The Systematic Design of Instruction*, 6th ed. hlm. 3–4 (New York: Pearson, 2005).

religius dengan pendekatan pedagogis modern. Misalnya, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif seperti *cooperative learning* atau *problem-based learning* untuk meningkatkan keterlibatan murid dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Strategi yang tepat juga berperan penting dalam menumbuhkan minat murid terhadap pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), karena dapat menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an lebih menarik dan bermakna.

2. Konsep Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, mempertahankan aktivitas tersebut, serta mengarahkan perilaku belajar menuju pencapaian tujuan tertentu.²² Sardiman menyatakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah kegiatan belajar.²³

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik (dorongan yang berasal dari dalam diri, seperti keinginan untuk memperoleh ilmu dan berprestasi) dan motivasi ekstrinsik (dorongan yang berasal dari luar diri, seperti pujian, nilai, atau dorongan guru dan orang tua).²⁴ Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), guru memiliki peran penting dalam membangkitkan kedua jenis motivasi tersebut, misalnya melalui pemberian penghargaan, pendekatan emosional, serta metode pengajaran yang menyenangkan.

²² Sardiman, A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 75. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

²³ Ibid., hlm. 83.

²⁴ B.Hamzah. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, hlm. 23. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Motivasi belajar yang kuat akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar murid, termasuk kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan kata lain, motivasi belajar merupakan jembatan antara strategi pembelajaran yang diterapkan guru dengan hasil belajar yang dicapai murid.

3. Konsep Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah keterampilan dasar dalam membaca dan menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah tajwid dan imla'. Dalam konteks pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Indonesia, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dipandang sebagai fondasi utama pembentukan karakter religius murid. Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bertujuan agar murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami maknanya, serta mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak hanya melatih aspek kognitif (pengetahuan tentang huruf dan tajwid), tetapi juga aspek psikomotor (keterampilan membaca dan menulis), serta afektif (sikap mencintai dan menghormati Al-Qur'an).²⁶ Oleh karena itu, strategi guru dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) harus memperhatikan ketiga ranah tersebut. Guru dapat menggunakan metode seperti *talaqqi*,

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah/Madrasah*, hlm. 5. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2013),

²⁶ Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, hlm. 45 (Bandung: Mizan, 2012).

musyafahah, atau pendekatan berbasis teknologi interaktif untuk meningkatkan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, hubungan antara strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi fokus utama. Strategi pembelajaran yang efektif akan meningkatkan motivasi belajar murid, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka.

Hubungan ketiga konsep tersebut menggambarkan bahwa strategi guru yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) murid.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. **BAB I: Pendahuluan**, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan.
- b. **BAB II: Landasan Teoritis**, membahas konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan strategi guru, motivasi belajar, dan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) .
- c. **BAB III: Metodologi Penelitian**, menjelaskan pendekatan, jenis penelitian, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- d. **BAB IV Deskripsi Wilayah Penelitian**, memaparkan hasil penelitian lapangan dan analisisnya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang meliputi; Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, Keadaan Masyarakat sekitar Sekolah, Kelembagaan Sekolah Muhammadiyah 1 Palembang, Keadaan murid dan Tenaga Pengajar, Sistem Pendidikan,

Sarana dan Prasarana, Sumber Dana dan Usaha Ekonomi, dan Program
Pengembangan dan Pemberdayaan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

- e. **BAB V Hasil dan Pembahasan Penelitian**, berisi kesimpulan dan saran
- f. **BAB VI PENUTUP**
- g. **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul, Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 90.
- Aryati, Ani 'Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2020),
- Aryati, Ani. *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* 125--132. (Edisi Revisi), (Bumi Aksara, 2023),
- Aryati, Ani dan Indrawari, Karlina 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Sungsang Kabupaten Banyuasin', *Makalah Seminar Nasional Iain Bengkulu*, (2005), 3-4.
- A. R. Saleh, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.75 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),
- Anwar, S. *Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an melalui Media Kartu Huruf*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2018.
- Arikunto, S, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (2017)
- A. S. Sadiman, R. C. Rahardjo, A. Haryono, dan P. Rahardjito, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012. Cnnindonesia.com. 8 Macam Tanda Baca Al-Quran dan Cara Membacanya. Diakses, (2023, 15 Januari).
- Cnnindonesia.com. 8 Macam Tanda Baca Al-Quran dan Cara Membacanya. Diakses, (2023, 15 Januari).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications. (Buku ini menjelaskan bagaimana peneliti kualitatif memilih lokasi yang kaya akan informasi untuk studinya). (2018).
- C, Riyana. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan IslamKementrian Agama Republik Indonesia 2012), 4-5.Cipta, Rineka.
- Arikunto *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. S. (2010). dari <https://jurnal.istaz.ac.id/index.php/fatawa/article/download/507/489>..dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54621/1/11160110000067%20%20FITRIANAH.pdf>.

- Daulay, N. H. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Depag RI Departemen Agama RI. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: (2005).
- Dewi, Ratna Sari. *Pendidikan Karakter: Problematika dan Solusi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Fathurrahman, *Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah*, hlm. 56.(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018),
- Fitria, Hardiyanti ‘Konsep Pembelajaran Pembelajaran PAI di SD IT Permata Hati Palembang’, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2.8, 118-120 (2023).
- Fitri, Agus Zainul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Ibid., hlm. 83.
- Isdiyati, Lilik “*Manajemen Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Wonosari Gunung Kidul Tahun 2019*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Surakarta Tahun 2020. Hal.1.
- Inayati, Fella Fauziyah, “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Melalui Pembiasaan Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik SMK Jalaludin Wonosobo Tahun 2023/2024*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2024. Hal.1-2.
- Istaz.ac.id. (tanpa tanggal). *Efektivitas pembelajaran btq dan tahfidz al qur’an melalui...*.Diakses
- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (2020).
- Kemenag RI, *Panduan Implementasi Metode Talaqqi di Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.. (2018).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah/Madrasah*, hlm. 5 (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2013).
- Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: MPDM PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah. (2015).

- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah. *Arah Kebijakan Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: MPDM PP Muhammadiyah. (2021).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage publications. J. (2014)
- Moleong, L. J, *Metodologi penelitian kualitatif: Edisi revisi*. Remaja Rosdakarya (2017).
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.(2020).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Pemikiran Kemuhammadiyahan dan Masa Kini*. Yogyakarta: Aditya Media (2005)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm.98.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),
- Mulyani, N dan Subagia, A"Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Powerpoint* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Undiksha*, vol. 8, no. 1, hlm. 1-10, 2020.
- Nata, Abuddin, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* hlm.122 (Jakarta: UIN Press, 2013),
- Nashir, Haedar. *Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah (2015).
- Nurfadhillah, Septy dan 4a Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, '*Media Pembelajaran*', 10-11 (Jawa Barat: *Cv Jejak, Anggota Ikapi* 2018),.
- Profil Amal Usaha Muhammadiyah di Sumatera Selatan*. Palembang: PWM Sumsel Press. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan. (2020).
- Profil SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Diakses dari [Alamat website resmi sekolah, jika ada]. (2023, 10 Maret).
- Rahmawati, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa SMA Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2020), hlm. 101.

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, (2011).
- Sagala, S *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. (2013).
- Satrianawati, 'Media Dan Sumber Belajar', 5-6. (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama 2018),
- Shahih Al-Bukhari, pada bab "Fada'il al-Qur'an" (Keutamaan Al-Qur'an)
- Shihab, M. Quraish. ***Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*** karya (terbitan tahun 1998 oleh penerbit Mizan di Bandung).
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, hlm. 45. (Bandung: Mizan, 2012).
- Smpn4tp.sch.id. (tanpa tanggal). *BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)*. Diakses dari <https://smpn4tp.sch.id/ekskul/btq-baca-tulis-al-quran/>.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. N. (2019).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.. (2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017. Bogdan dan Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, New York: John Wiley and Sons, 1975.
- Sukmana, Oman. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Mizan Pustaka, 2020.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI. Departemen Agama RI. (2005).
- Syaifuddin dan Fahyuni, Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Muatan Lokal Di SMP Muhammadiyah 2 Taman. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. (2020).
- Syaikh Mahmud Khalil Al-Hushari. (Tanpa Tahun). *Ahkamu Qira'atil Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahbah. (Referensi kitab klasik tentang tajwid).
- SMA Muhammadiyah 1 Palembang. (tahun terbit dokumen). *Laporan Evaluasi Diri Sekolah* Palembang: SMA Muhammadiyah 1 Palembang. (EDS) Tahun 2024.

- SMA Muhammadiyah 1 Palembang. (tahun terbit dokumen). *Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)* Palembang: SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Periode 2024-2028.
- SMA Muhammadiyah 1 Palembang. (tahun terbit dokumen). *Dokumen Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Palembang: SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- Tips *Membaca Al-Quran yang Baik dan Benar*. Diakses dari <https://mtsmu2bakid.sch.id/tips-membaca-al-quran-yang-baik-dan-benar/>. Mtsmu2bakid.sch.id. (2022, 2 Agustus).
- Tsani, Muhammad Jaohar dan Sauri, Sofyan 'Pendidikan Islam: Konsep, Masalah, dan Solusi', *Educatio*, 19.1 (2024), 187.
- U. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 6 ed., Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, 2013.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, hlm. 23 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Walter Dick & Lou Carey, *The Systematic Design of Instruction*, 6th ed. (New York: Pearson, 2005), hlm. 3–4.
- W. Sari dan A. Susanto, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5, no. 2, hlm. 150-165, (Ini adalah contoh jurnal yang relevan, Anda perlu mencari jurnal aktual). 2019.
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.), Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 86. (Jakarta : Pustaka Agung Harapan, 2006),
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* hlm. 45. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Zuhairini, dkk *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. (2017).